

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian *event study*, dengan membandingkan *trading volume activity*, frekuensi, *average abnormal return*, dan *cumulative abnormal return* pada 10 hari sebelum dan 10 hari setelah peristiwa *stock split*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *stock split* terhadap likuiditas dan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *trading volume activity*, frekuensi, *average abnormal return*, dan *cumulative abnormal return* pada periode *event window*. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Pada indikator likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan pada *trading volume activity*, sedangkan pada frekuensi mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa aktivitas pasar meningkat walaupun volume per transaksi kecil. Pada indikator *return* saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *average abnormal return* dan *cumulative abnormal return*. Ini menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* dianggap sebagai sinyal bahwa pasar merespons secara positif peristiwa tersebut.

Kata Kunci: *Stock Split*, Likuiditas Saham, *Trading Volume Activity*, Frekuensi, *Average Abnormal Return*, *Cumulative Abnormal Return*

ABSTRACT

This research is an event study that compares trading volume activity, trading frequency, average abnormal return, and cumulative abnormal return during the 10 days before and 10 days after a stock split event. The study aims to analyze the impact of stock splits on stock liquidity and returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. The analysis is conducted using tests on trading volume activity, trading frequency, average abnormal return, and cumulative abnormal return within the event window period. Hypothesis testing is carried out using the Paired Sample T-Test and the Wilcoxon Signed-Rank Test.

In terms of liquidity indicators, the results show no increase in trading volume activity, while trading frequency increases. This indicates that market activity has intensified even though the volume per transaction is relatively small. Regarding stock return indicators, the results reveal an increase in both average abnormal return and cumulative abnormal return. This suggests that the stock split event is perceived as a signal that the market responds positively to.

Keywords: *Stock Split, Stock Liquidity, Trading Volume Activity, Frequency, Average Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return.*